

ABSTRAK

Menurut adat suku Batak Karo, harta warisan merupakan hal yang penting untuk melanjutkan keberlangsungan hidup marganya. Sistem waris yang dianut oleh suku Batak Karo adalah sistem patrilineal. Garis keturunan diambil dari bapak yang mengakibatkan anak perempuan tidak mendapatkan bagian dalam warisan. Orang Batak Karo bermigrasi ke seluruh Indonesia, salah satunya ke kota Surabaya. Di kota Surabaya ini, salah satu tempat orang Batak Karo berkumpul adalah di Gereja Batak Karo Protestan (GBKP). Pembagian harta warisan di Kota Surabaya ini memiliki perbedaan dengan yang asli di Tanah Karo, yang mana anak perempuan memiliki bagian dalam pembagian harta warisan. Oleh karena itu penelitian ini dilakukan untuk menganalisis dan menjelaskan pembagian harta waris bagi perempuan di Kota Surabaya.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian hukum empiris. Adapun pendekatan hukum yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus / lapangan.

Hasil penelitian ini adalah Perempuan Batak Karo yang berjemaat di Gereja Batak Karo Protestan di Surabaya yang menerima harta warisan sebagai ahli waris. Karena perempuan Batak Karo di Surabaya memiliki bagian dalam harta warisan keluarganya, dan karakter harta warisan yang dibagi pada anak perempuan Batak Karo yang berjemaat di Gereja Batak Karo Protestan di Surabaya adalah harta warisan. Karena tidak berdasarkan pemberian dari saudara laki-lakinya, melainkan murni dari bagian anak perempuan itu sendiri.

Kata Kunci :Hukum keawarisan, Perempuan, pembagian harta waris adat

ABSTRACT

According to the custom of Batak Karo tribe, inheritance is important to continue the survival of its clan. The inheritance system adopted by the Batak Karo tribe is a patrilineal system. The bloodline was taken from the father which resulted in the daughter is not getting a share in the inheritance. Batak Karo people migrate throughout Indonesia, one of them to the city of Surabaya. In this city of Surabaya, one of the Batak Karo people gathering places is in the Protestant Batak Karo Church (GBKP). The distribution of inheritance in the city of Surabaya is very different from the original one in Karo land, where girls have a share in the distribution of inheritance. Therefore this research was conducted to analyze and explain the distribution of inheritance assets for women in the city of Surabaya.

The research method used in this research is law empirical research. As for the law approach used in this research is a case / field study.

The results of this study are Batak Karo women who are members of the Protestant Batak Karo Church in Surabaya who receive inheritance as heirs. Because Batak Karo women in Surabaya have a share in the inheritance of their families, and the inheritance character that was shared among Batak Karo girls who are members of the congregation in the Protestant Batak Karo Church in Surabaya is a pure inheritance. Because not based on gifts from his brothers, but purely from the part of the girl herself.

Keywords: inheritance law, women, divide of inheritance customs.

DAFTAR ISI

SAMPUL DEPAN	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN.....	iv
MOTTO	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
DAFTAR SINGKATAN.....	xv
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR BAGAN.....	xvii

BAB I : PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Rumusan Masalah.....	5
1.3. Tujuan Penulisan	5
1.4. Kegunaan Penulisan	5
1.5. Keaslian Penelitian	6
1.6. Metode Penelitian	8

1.6.1	Jenis Penelitian	8
1.6.2	Metode Pendekatan.....	9
1.6.3	Lokasi Penelitian	9
1.6.4	Sumber Bahan Hukum.....	9
1.6.5	Teknik Pengumpulan Data	11
1.6.6	Metode Pengolahan Data.....	13
1.6.7	Metode Analisis Data	13

BAB II : TINJAUAN UMUM HUKUM WARIS ADAT BATAK KARO

2.1.	Hukum Waris Adat	14
2.1.1.	Definisi Hukum Adat	14
2.1.2	Pewarisan	15
2.2.	Sistem Kekerabatan Yang Dikenal Masyarakat Umum	16
2.3.	Sistem Kewarisan Yang Dikenal Di Indonesia.....	17
2.4.	Sistem Kewarisan Adat Batak Karo.....	19
2.5.	Jenis-Jenis Harta Waris Batak Karo.....	21
2.6.	Ahli Waris Dalam Batak Karo	22
2.7.	Sejarah Gereja Batak Karo Protestan Di Tanah Karo.....	23

BAB III : AHLI WARIS DAN KARAKTER HARTA WARIS YANG DI TERIMA ANAK PEREMPUAN DI GEREJA BATAK KARO SURABAYA

3.1.	Gambaran Umum Objek Penelitian	35
3.2.	Perempuan Dalam Hukum Waris Adat Batak Karo	43
3.2.1.	Kedudukan Perempuan Batak Karo Jemaat GBKP Di Surabaya Dalam Rangka Pembagian Harta Waris	47
3.3.	Karakter Harta Waris Yang Di Terima Oleh Perempuan Di GBKP Berdasarkan Hukum Waris Adat Batak Karo Dan Yang Terjadi Di GBKP Surabaya	54
3.3.1.	Karakter Harta Waris Berdasarkan Hukum Adat Batak Karo	55

3.3.2. Karakter Harta Waris Bagi Perempuan Bata Karo Jemaat GBKP di Surabaya Dalam Rangka Pembagian Waris	57
--	----

BAB IV : PENUTUP

4.1. Kesimpulan	65
4.2. Saran	66

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

BIODATA PENULIS

DAFTAR LAMPIRAN

1. Foto peneliti dengan narasumber Pendeta Sada Kata

DAFTAR SINGKATAN

GBKP = Gereja Batak Karo Protestan

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Keaslian Penelitian Dan Pembeda	7
Tabel 2 Perbedaan pembagian harta warisan bagi perempuan dalam hukum waris adat Batak Karo	53

DAFTAR BAGAN

Bagan 1 Alur Harta Warisan pada jaman dahulu.....	43
Bagan 2 Alur Pembagian Harta Warisan pada jaman dahulu.....	47